



# Pemudik Naik 30%, Ekonomi DIY Makin Tumbuh

## JALUR ALTERNATIF MUDIK DI DIY

### 1 Jalur alternatif di DIY

#### 1 Kulonprogo-Magelang

- Lajur Klangan-Moyudan-Balangan-Tempel-Magelang
- Lajur Sentolo-Nanggulan-Dekso-Klangon-Muntilan-Magelang.



#### 2 Penghubung Purworejo, Bantul, Kota Jogja

- Purworejo-Toyan-Brosot-Srandakan-Pandak-Palbabang.
- Lajur Congot-Glagah-Brosot-Srandakan-Pandak-Palbabang.

Kementerian Perhubungan memprediksi jumlah pemudik yang akan datang ke DIY sebanyak 3,9 juta. Pemangku kepentingan di Bumi Mataram sudah mempersiapkan kedatangan pemudik tersebut.

**JOGJA**—Jumlah pemudik yang masuk ke DIY diperkirakan naik sekitar 30% dibandingkan mudik terakhir sebelum Pandemi Covid-19 atau pada 2019. Pemerintah menyiapkan sejumlah jalur alternatif agar pemudik tidak terkonsentrasi pada jalur utama.

Sunartono, Sirajul Khafid, & Catur Dwi Janati  
 redaksi@harianjogja.com

Kedatangan pemudik ke DIY akan membawa dampak ke ekonomi warga sehingga perekonomian Bumi Mataram makin tumbuh.

Kepala Dinas Perhubungan DIY, Ni Made Dwipanti, menjelaskan jawa tan n s e d a n g mempersiapkan berbagai perencanaan antisipasi untuk menyambut pemudik yang datang ke Jogja. Sebab, diperkirakan

▶ Lonjakan pemudik terjadi karena sudah dua tahun pemerintah melarang mudik.

▶ Penjualan tiket bus untuk arus mudik dan balik ke Jogja dan sekitarnya meningkat dua kali lipat.

terjadi lonjakan sekitar 30% dibandingkan jumlah pemudik 2019 silam.

▶ Halaman 10

#### 3 Penghubung Gunungkidul, Bantul, dengan Kota

- Lajur Terminal Giwangan-Imogiri Timur-Dlingo-Playen-Wonosari.
- Lajur Jogja-Parangtritis-Girijati-Panggang-Saptosari-Playen-Wonosari.

#### 4 Jalur Alternatif di Kabupaten Sleman

- Dari arah utara Tempel-Pakem-Cangkringan-Kalasan-Prambanan.
- Dari arah barat Godean-Tempel-Mlati.
- Dari arah timur Prambanan-Jalan Piyungan, tidak melewati Jalan Adisutjipto.

### Pemudik Naik...

Lonjakan ini terjadi karena Pemerintah membuka atau mengizinkan mudik setelah dua tahun melarang pada 2020 dan 2021. "Kami bandingkan dengan data 2019 karena 2020 dan 2021 itu turunnya signifikan karena ada larangan mudik. Perkiraan kami ada kenaikan sekitar 30 persen. Mungkin meledaknya di kendaraan pribadi dan kereta [api]," katanya di DPRD DIY, Rabu (13/4).

Ni Made tidak merinci jumlah pemudik yang akan datang ke Bumi Mataram. Hanya berdasarkan survei Kementerian Perhubungan menyebut sebanyak 3,9 juta pemudik akan datang ke DIY. Ia menambahkan jumlah pemudik tahun ini kemungkinan akan banyak yang menggunakan kendaraan pribadi, kereta api dan transportasi udara serta angkutan umum seperti bus.

Guna mengantisipasi padatnya arus pada sejumlah jalur utama di DIY, pemudik akan diarahkan ke jalur alternatif di wilayah DIY. Saat ini sedang dibuatkan sejumlah petunjuk untuk melewati jalur alternatif guna memudahkan para pemudik yang melintas. "Jangan sampai semua menumpuk di jalur utama, misalnya untuk menuju ke Gunungkidul tidak harus lewat Piyungan-Patuk, karena masih ada ruas lain yang bisa dilalui," ucapnya.

Adapun sejumlah jalur alternatif yang ada di wilayah DIY, seperti di barat menghubungkan Kulonprogo-Magelang antara lain jalur Klangan-Moyudan-Balangan-Tempel-Magelang dan jalur Sentolo-Nangulan-Dekso-Klangon-Muntlan-Magelang. (selengkapnya lihat *grafis*)

Made mengatakan pada sejumlah ruas jalan yang sempit dan diperkirakan bakal terjadi lonjakan arus, rencananya diberlakukan satu arah. Salah satu ruas tersebut misalnya di kawasan Mulo atau jalan menuju tempat wisata Pantai Baron, Gunungkidul. Tidak menutup kemungkinan sejumlah jalur lain akan diberlakukan serupa dengan melihat tingkat kerawanan terhadap kemacetan. "Ini kami koordinasikan dengan

Ditlantas [Polda DIY] akan ada manajemen rekayasa, tetapi teknisnya nanti sangat menyesuaikan dengan kondisi lapangan. Dalam waktu dekat ini kami akan cek bersama di lapangan," katanya.

### Pemeriksaan Kendaraan

Direktur Lalu Lintas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi menyatakan kendaraan yang menuju ke jalur dengan topografi miring seperti di kawasan Sleman, Bantul, dan Gunungkidul akan menjadi perhatian tersendiri, seperti di Mangunan, Breksi. Sehingga akan disiapkan *ramp check* di sejumlah jalur menuju kawasan tersebut.

Salah satu titik yang disiapkan adalah di Lapangan Parkir Jalan Imogiri. Karena dari sisi luas sudah mencukupi untuk dilakukan pemeriksaan bus untuk diketahui kelaikannya.

"Kalau memang kendaraan terutama bus ya, dari hasil pengecekan ini tidak memenuhi standar kelayakan ya kami larang untuk meneruskan perjalanan ke objek yang di atas. Kami arahkan ke objek yang dengan elevasi tidak membutuhkan kondisi mesin yang prima. Untuk *ramp check* ini kami melibatkan Dishub sesuai kewenangannya," ujarnya.

Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwintarto Heru Prabowo, menyampaikan untuk menghindari kemacetan di jalur-jalur wisata yakni dengan pengaturan arus khusus kendaraan roda enam ke arah Pantai Selatan.

"Saya mengusulkan untuk kendaraan roda enam atau bus besar, entah posisinya pada lancar atau tidak nanti diarahkan masuk lewat sempalan Pundong. Nanti lalu munculnya lewat selatan Jembatan Kretek," katanya.

### Bus Diminati

Sementara itu, penjualan tiket bus untuk arus mudik dan balik ke Jogja dan sekitarnya meningkat dua kali lipat. Menurut salah satu pengelola Agen Travel Nol Kilometer, Pramudya, kenaikan penjualan berlangsung sejak Rabu.

Peningkatan penjualan tiket ini berasal dari Jakarta menuju Jogja dan sekitarnya seperti Purworejo, Kebumen,

Klaten, Solo, dan lainnya.

Penjualan tiket mudik diprediksi akan terus naik dalam beberapa waktu ke depan. Terlebih melihat kebiasaan penumpang yang hendak ke Jogja, yang membeli tiket mudik mendekati Lebaran.

"Beli tiketnya kebanyakan pada 30 April 2022, mungkin dapat izin dari kantor setelah 30 April pagi, atau 29 April malam. Untuk pembelian tiket baliknya malah setelah H + 7 Idulfitri, bukan H + 3 atau H + 4," kata Pramudya.

Sementara untuk penumpang dari sekitar Jogja biasanya sekalian beli tiket baliknya, sehingga saat ini penjualan sudah meningkat."

Untuk harga tiket, rata-rata meningkat sebesar Rp100.000.

Sebagai contoh, tiket Jakarta ke Jogja yang sebelumnya seharga Rp260.000, naik menjadi Rp360.000. Kenaikan ini untuk menutupi biaya operasional, lantaran bus hanya terisi sekali jalan. Ada pula persiapan armada tambahan jelang arus mudik dan balik. Dari yang biasanya tiga bus, saat ini tiket sudah laku dua kali lipat atau enam bus.

### Ratasan Perjalanan

Adapun PT Kereta Api Indonesia (KAI) mengantisipasi peningkatan penumpang angkutan mudik jelang Idulfitri tahun ini dengan menambah 770 perjalanan kereta api jarak jauh. Jumlah perjalanan tersebut setara dengan rata-rata 35 perjalanan kereta api per hari. Diketahui, 7,66 juta orang diprediksi mudik dengan kereta api.

"Adapun kapasitas tempat duduk yang KAI tambahkan adalah 423.192 tempat duduk KA jarak jauh tambahan atau rata-rata 19.236 tempat duduk per hari," kata Joni, Selasa (12/4).

Guna mengakomodasi seluruh perjalanan kereta api pada masa angkutan Lebaran tersebut, KAI telah menyiapkan 459 lokomotif dan 1.603 kereta yang siap dioperasikan. PT KAI menetapkan masa Angkutan Lebaran yaitu H-10 sampai dengan H+10 Lebaran atau 22 April sampai dengan 13 Mei 2022. Pada periode tersebut, KAI menjalankan 3.601 perjalanan KA jarak

jauh reguler atau rata-rata 164 perjalanan KA per hari.

Berdasarkan survei Balitbang Kemenhub pada akhir Maret lalu, sebanyak 7,66 juta orang berencana menggunakan kereta api, dari total 8,5 juta orang yang berencana untuk mudik.

### Uang Tunai

Sementara itu, Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY menyediakan uang tunai sebesar Rp4,2 triliun untuk memenuhi kebutuhan uang di masyarakat selama Ramadan dan Idulfitri 1443 H. Angka ini naik sebesar 4% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

"Langkah BI ini dilakukan sejalan dengan momentum pertumbuhan ekonomi yang terus berlanjut serta untuk mengantisipasi peningkatan transaksi masyarakat sejalan dengan pandemi yang mulai terkendali. Pelonggaran Pembatasan Kegiatan Masyarakat [PPKM] dan peningkatan aktivitas masyarakat saat Ramadan dan Idulfitri diperkirakan meningkatkan aktivitas ekonomi dan pembayaran sehingga membutuhkan peningkatan layanan sistem pembayaran tunai dan non tunai," ucap Kepala Perwakilan BI DIY, Budiarto Setyawan.

Selain menyiapkan uang tunai, BI juga terus mendorong masyarakat memanfaatkan pembayaran nontunai. Memasuki Ramadan dan Idulfitri 1443 H ini, BI menempuh tiga langkah strategis guna memastikan kelancaran sistem pembayaran nasional, terutama memfasilitasi kegiatan perekonomian dan kebutuhan masyarakat.

Pertama, menyediakan uang layak edar dalam jumlah cukup dan higienis serta penurunan uang di seluruh Indonesia khusus periode Ramadan/Idulfitri 1443H. Kedua, terus mendorong masyarakat untuk menggunakan transaksi pembayaran secara nontunai. Ketiga, melakukan kesiapan sistem dan layanan kritikal BI untuk menjamin keberlangsungan operasional sistem pembayaran yang diselenggarakan BI (tunai dan nontunai) serta sistem pembayaran yang diselenggarakan industri. (Herliambang Jati Kusumo/ JIBI/dtntis.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005